

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Perkembangan Harga Barang Kebutuhan Pokok Dan Penting, Barang Lainnya Dan Jasa Serta Risiko Ke Depan. Dapat kami sampaikan beberapa komoditas yang mengalami fluktuasi harga yang signifikan pada periode Oktober sampai dengan Desember 2021 di Kabupaten Jember, sebagai berikut: a. Dari data yang dihimpun pada periode bulan Oktober 2021 dapat disampaikan bahwa dari 73 komoditas yang dipantau harganya di Pasar Umum Negara, 60 komoditas harganya terpantau stabil, 5 komoditas terpantau harganya turun dan 8 komoditas terpantau harganya naik. Harga komoditas yang mengalami kenaikan antara lain bawang merah, cabe rawit merah, cabe merah keriting, emas 22K, minyak goreng kemasan 1ltr, minyak goreng curah, kentang dan telur ayam ras. Harga komoditas yang mengalami penurunan antara lain cabe rawit hijau, cabe merah besar, emas 24K, tomat, wortel. b. Dari data yang dihimpun pada periode bulan Nopember 2021 dapat disampaikan bahwa dari 73 komoditas yang dipantau harganya di Pasar Umum Negara, 56 komoditas harganya terpantau stabil, 6 komoditas terpantau harganya turun dan 11 komoditas terpantau harganya naik. Harga komoditas yang mengalami kenaikan antara lain cabe rawit hijau, cabe rawit merah, cabe merah besar, cabe merah keriting, perhiasan emas 24K, emas 22K, udang, minyak goreng curah, minyak goreng kemasan 1 kg, tomat dan telur ayam ras. Harga komoditas yang mengalami penurunan antara lain tahu, pisang, bawang merah, bawang putih, daging ayam ras dan kentang. c. Dari data yang dihimpun pada periode bulan Desember 2021 dapat disampaikan bahwa dari 73 komoditas yang dipantau harganya di Pasar Umum Negara, 56 komoditas harganya terpantau stabil, 8 komoditas terpantau harganya turun dan 9 komoditas terpantau harganya naik. Harga komoditas yang mengalami kenaikan antara lain bawang putih, cabe rawit hijau, cabe rawit merah, cabe merah kriting, daging ayam ras, kaki babi, minyak goreng kemasan 1 kg, tomat dan telur ayam ras. Harga komoditas yang mengalami penurunan antara lain gula pasir, bawang merah, cabe merah besar, emas 22K, emas 24K, minyak goreng curah, kedelai dan wortel.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

2. Identifikasi Permasalahan Identifikasi masalah pengendalian harga dan ketersediaan bahan pokok dan bahan penting lainnya di Kabupaten Jember di triwulan IV adalah sebagai berikut: a. Adanya kenaikan harga kelapa sawit yang merupakan bahan dasar pembuatan minyak goreng menyebabkan naiknya harga harga minyak goreng, baik minyak goreng kemasan maupun minyak goreng curah. b. Adanya cuaca ekstrim dikhawatirkan dapat mengganggu produktifitas hasil pertanian dan juga kekhawatiran atas kelancaran distribusi bahan kebutuhan pokok dari daerah produksi ke Jember sedangkan Kabupaten Jember masih sangat tergantung terhadap pasokan bahan pangan dari luar daerah terutama cabe. c. Adanya perayaan Hari Raya Maulud Nabi Muhammad SAW, perayaan Hari Raya Galungan dan Kuningan di triwulan IV ini rupanya tidak terlalu menyebabkan peningkatan permintaan terhadap bahan kebutuhan pokok di Jember. Hal ini kemungkinan disebabkan karena masih lemahnya daya beli masyarakat.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

3. Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi Di Daerah Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Jember triwulan IV 2021 adalah sebagai berikut: a. Melakukan pengumpulan data dan informasi perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, harga barang lainnya serta jasa yang selanjutnya di input setiap hari ke website TPID Provinsi

Bali sigapura.org dilakukan oleh Dinas Koperindag. b. Melaksanakan extra effort pengendalian inflasi dalam upaya menjaga dampak negatif berbagai dinamika perekonomian yang terjadi di tingkat daerah.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

4. Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi Di Daerah Evaluasi kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Jembrana pada triwulan IV tahun 2021 adalah sebagai berikut: a. Adanya pandemik Covid-19 mengakibatkan perlu adanya penyesuaian dalam pelaksanaan koordinasi antar anggota TPID Kabupaten Jembrana dalam melaksanakan program yang berkaitan dengan pengendalian stabilitas harga dan ketersediaan bahan pangan. b. Perlu adanya program inovasi peningkatan produksi bahan pangan pokok dan pangan lainnya yang sering memicu inflasi dan selalu dipantau, dievaluasi dan ditingkatkan kualitasnya serta melibatkan menggunakan teknologi.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

5. Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Jembrana adalah sebagai berikut: a. Dinas Koperindag: i. Melaksanakan monitoring harga dan ketersediaan barang kebutuhan pokok supaya harga tetap terkendali dan ketersediaan barang dan jasa stabil. ii. Melaksanakan kegiatan pasar murah menjelang Hari Raya Galungan dan Kuningan serta Galungan dan Kuningan. Dan dalam pelaksanaannya agar melaksanakan koordinasi dengan pihak-pihak terkait supaya kegiatan berjalan lebih efektif dan efisien. b. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan: i. Memantau dan menjaga ketersediaan stok pangan di Kabupaten Jembrana. ii. Melakukan pendampingan dan pemantauan terhadap petani dalam upaya meningkatkan produksi pangan di Kabupaten Jembrana iii. Program inovasi yang selama ini sudah berjalan agar lebih diefektifkan, lebih sistimatis kemudian perkembangannya dipantau. c. Dinas Kominfo: i. Menyampaikan informasi melalui aplikasi SpeedID, radio dan videotron tentang perkembangan harga barang kebutuhan pokok hasil survey Dinas Koperindag dan memberikan himbauan kepada masyarakat untuk membeli kebutuhan bahan pokok dalam jumlah sewajarnya walaupun menjelang hari raya agar tidak terjadi lonjakan harga yang tinggi.